

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. *E-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui p-value  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-statistik  $4,550 > 1,96$ . Mahasiswa beranggapan dengan adanya *platform e-commerce*, mereka dapat dengan mudah memasuki pasar, memahami tren bisnis terkini, dan bahkan memulai usaha mereka sendiri dengan modal yang lebih rendah. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari penggunaan *e-commerce* dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan, membuat mereka lebih tertarik untuk mengejar peluang bisnis di era digital.
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dinyatakan dengan nilai p-value  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-statistik  $3,526 > 1,96$ . Mahasiswa merasa mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dan praktik bisnis. Dengan pengetahuan yang memadai mengenai perencanaan bisnis, manajemen, dan strategi pasar, mahasiswa merasa lebih yakin dan siap untuk memulai usaha sendiri. Pengetahuan ini membantu mereka memahami tantangan dan peluang dalam berwirausaha, sehingga meningkatkan motivasi dan minat mereka menjadi wirausaha,
3. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari p-value  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-statistik  $4,884 > 1,96$ . Mahasiswa beranggapan bahwasanya lingkungan keluarga menjadi sumber utama dukungan, motivasi, dan inspirasi. Dukungan positif, seperti dorongan untuk mengejar kewirausahaan atau adanya contoh sukses dalam keluarga, dapat membangun kepercayaan diri dan minat mahasiswa untuk memulai usaha.
4. Lingkungan kampus memoderasi *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai p-value

0,040 < 0,05 dan nilai t-statistik 2,057 > 1,96. Mahasiswa beranggapan bahwa lingkungan kampus menyediakan fasilitas, program, dan dukungan yang dimana memperkuat penggunaan *e-commerce* dalam konteks kewirausahaan. Ketika kampus menawarkan pelatihan, bimbingan, dan akses ke teknologi terkait *e-commerce*, mahasiswa dapat memanfaatkan peluang tersebut lebih efektif, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk memulai usaha.

5. Lingkungan kampus memoderasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan nilai p-value 0,042 < 0,05 dan nilai t-statistik 2,034 > 1,96. Ketika kampus menawarkan fasilitas sarana dan prasarana, mahasiswa merasa lebih mampu dan termotivasi untuk menerapkan pengetahuan kewirausahaan mereka, sehingga meningkatkan minat mereka untuk memulai usaha.
6. Lingkungan kampus tidak dapat memoderasi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan bahwa p-value 0,875 > 0,05 dan nilai t-statistik 0,157 < 1,96. Mahasiswa beranggapan lingkungan kampus tidak dapat memoderasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha karena dukungan dan nilai-nilai yang diberikan keluarga sering kali lebih memengaruhi minat mereka. Meskipun kampus menawarkan berbagai program dan fasilitas, jika keluarga tidak mendukung atau tidak memberikan dorongan yang cukup, mahasiswa merasa bahwa pengaruh keluarga tetap lebih kuat untuk membentuk keputusan mereka dalam berwirausaha.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini terlihat dari kurangnya jurnal atau literatur yang membahas secara spesifik variabel-variabel yang diteliti terkhususnya hubungan variabel independen dengan variabel moderasi dalam penelitian ini. Banyak referensi yang tersedia masih terbatas atau tidak mengupas topik ini dengan mendalam, sehingga menyulitkan untuk mendapatkan pemahaman

yang komprehensif tentang hubungan antar variabel. Selain itu, kekurangan literatur yang relevan dapat membatasi kemampuan untuk membandingkan hasil penelitian ini dengan studi sebelumnya atau untuk mengidentifikasi tren yang lebih luas dalam bidang ini.

### **C. Saran**

1. Untuk meningkatkan pemahaman dan akurasi hasil penelitian berikutnya, disarankan agar penelitian selanjutnya mencakup lebih banyak literatur dan referensi yang membahas variabel-variabel terkait secara mendalam, terutama dalam konteks variabel moderasi. Penelitian tambahan dengan sumber yang lebih lengkap agar dapat memperkaya data dan memperkuat temuan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian sehingga memberikan hasil yang beragam.